

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Lima gaya mengajar dimiliki oleh keempat guru, tetapi setiap guru memiliki dominasi gaya mengajar tertentu, dalam penelitian ini ditemukan dua dominasi gaya mengajar yaitu gaya mengajar *expert* dan gaya mengajar fasilitator. Gaya mengajar pada diri seseorang berbeda-beda sesuai dengan cara berfikir, pengalaman seseorang dan cara seseorang dalam mengambil keputusan di dalam kelas. Ketika seseorang memiliki gaya *expert* pasti ada gaya lain yang muncul, karena pada gaya mengajar tidak ada yang dominan secara mutlak. Gaya mengajar *expert*, guru merasa memiliki pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan oleh siswa dan mempertahankan status sebagai ahli antara siswa dengan menampilkan pengetahuan secara rinci dan dengan menantang siswa untuk meningkatkan kompetensinya. Gaya mengajar fasilitator, menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa. Guru bertindak sebagai fasilitator dan bertanggungjawab pada siswa untuk mencapai hasil yang baik pada berbagai tugas. Guru biasanya mendesain kegiatan kelompok yang membutuhkan pembelajaran aktif, kolaborasi siswa pada siswa dan pemecahan masalah.

Nilai representasi mental guru dalam penelitian ini beragam, yang termasuk dalam kategori baik, cukup dan kurang. Perbedaan nilai ini dilihat ketika responden mengungkapkan kembali elemen informasi yang terdapat pada gambar konvensi berdasarkan proses fisiologi yang terdapat pada gambar. Guru dengan nilai representasi kurang, secara umum belum mampu memilih, mengurutkan dan menghubungkan elemen informasi yang terdapat pada gambar. Kemampuan dalam mengungkap kembali informasi sangat berkaitan erat dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Analisis hubungan gaya mengajar dengan representasi mental menunjukkan bahwa gaya mengajar *expert* memiliki kecenderungan hubungan dengan representasi yang baik. Karena gaya mengajar *expert*, guru akan menampilkan pengetahuan yang rinci dalam mengungkapkan sebuah konsep dan mampu menghubungkan elemen informasi secara detail. Gaya mengajar fasilitator

memiliki kecenderungan hubungan dengan representasi mental yang kurang baik. Guru gaya mengajar fasilitator, dalam pembelajarannya hanya memfasilitasi siswa dengan kelompok kecil sehingga guru tidak menghiraukan materi yang akan diajarkannya.

Analisis ketersampaian materi pada siswa melalui *posttest* menunjukkan bahwa gaya mengajar dan representasi mental guru tidak secara langsung mempengaruhi ketersampaian materi pada siswa, namun faktor internal pada diri siswa yang paling mempengaruhi hasil *posttest* siswa salah satunya adalah minat. Ketika minat siswa baik dalam pelajaran biologi maka hasil yang didapatkannya pun akan baik, walaupun rata-rata nilai dikelasnya tidak bagus.

B. Implikasi

Penelitian ini menyajikan hubungan gaya mengajar dengan representasi mental guru dalam membaca gambar dan menyampaikan materi, kemudian ketersampaiannya terhadap siswa. Beberapa guru terlihat masih belum mampu secara baik dalam merepresentasikan konsep yang ada pada gambar sebagai media pembelajaran, sehingga guru perlu memperhatikan hal ini. Guru sebagai penyampai informasi seharusnya perlu menguasai konsep yang di ajarkan agar tidak terjadi miskonsepsi terhadap siswa. Kemudian guru harus dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik.

C. Rekomendasi

Pada bagian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang berasal dari hasil evaluasi topik penelitian, metode, dan temuan penelitian yang perlu ditindak lanjuti. Berikut beberapa hal yang peneliti rekomendasikan:

1. Penelitian ini hanya diikuti oleh 4 responden sampai selesai. Maka dirasa perlu untuk menambah responden agar hasil penelitian menjadi lebih baik.
2. Pengetahuan awal responden dalam penelitian ini tidak menjadi fokus pada penelitian ini. Maka dirasa perlu untuk mengungkap pengetahuan

awal responden karena representasi mental sangat berkaitan erat dengan pengetahuan awal yang dimiliki oleh seseorang.